

## **THE ROLE OF TECHNOLOGY TOWARDS TEENAGERS PSYCHOLOGY AND BEHAVIOUR EFFECT**

**Rr. Renny Anggraini, Iskandar Zulkarnain, Firdaus, Nani, Hestu Nugroho Warasto**

Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

email: [rororennny@gmail.com](mailto:rororennny@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The aim of community service is to provide training to participants to develop technology towards teenager psychology and behaviour effect at 83 State Junior High School Jakarta. The method used there are several stages including the preparation phase, which includes initial survey stabilization and determination of locations and targets. After the survey, the location of the implementation and target of the activity participants are determined. The next stage is the implementation phase of Community Services. The stage will be given understanding knowledge and develop technology being useful for teenagers. This session focuses on providing explanation of how teacher can develop technology nowadays. And the last is the training stage with several methods including lectures, questions and answers, and simulations. The results of Community Service are that the participants (teachers) understand more and gain knowledge about develop technology. There are several strategies that can be tried to develop technology, namely 1) Motivation, 2) Delegation and 3) Appreciation. So the teacher does not create products but creates influence.*

*Keywords: Develop Technology*

### **ABSTRAK**

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada para peserta memberikan pengetahuan mengenai pengaruh perkembangan teknologi terhadap psikologi dan perilaku remaja di SMPN 83 Jakarta. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan pemahaman, pengetahuan dan mengembangkan kemajuan teknologi agar bermanfaat bagi remaja. Sesi ini menitik beratkan pada pemberian penjelasan bagaimana para guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Dan yang terakhir adalah tahap pelatihan dengan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab dan simulasi. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu para peserta (guru) lebih mengerti dan memahami serta mendapatkan ilmu mengenai pemanfaatan teknologi. Ada beberapa strategi yang bisa dicoba untuk mengembangkan kemajuan teknologi yaitu 1) Motivasi, 2) Delegasi dan 3) Apresiasi. Sehingga guru tidak menciptakan produk namun menciptakan pengaruh.

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi

### **A. PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi, tidak hanya menimbulkan dampak positif terhadap kehidupan manusia, tetapi juga banyak menimbulkan berbagai dampak negatif. Seperti contoh, banyak terjadi kasus penculikan yang terjadi akibat salah bergaul menggunakan media sosial berupa Facebook,

Whatsapp, Instagram dan lain-lain. Begitu juga orang yang sering menggunakan teknologi seperti handphone dan alat lainnya sering kali mengabaikan orang yang berada di sekitarnya seperti keluarga, saudara dan teman. Ketika berkumpul dengan keluarga maupun teman, orang yang telah kecanduan menggunakan teknologi akan terus

menggunakannya tanpa adanya batasan. Hal ini dapat merusak mental maupun fisik si pengguna.

Sebagai sebuah teknologi yang berkembang pesat, pastilah teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Ada yang disadari dan ada juga yang mungkin tidak disadari, karena sudah menjadi bagian dari kepribadian individu tertentu. Beberapa dampak positif dari teknologi adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat arus informasi.
2. Mempermudah akses terhadap informasi terbaru merupakan salah satu efek domino dari bertambah cepatnya arus informasi.
3. Media sosial juga merupakan dampak positif lainnya dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Membantu individu dalam mencari informasi yang baru dan masih hangat, maka teknologi informasi dan juga komunikasi sangat memegang peranan yang penting.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan juga komunikasi berikutnya adalah dalam hal hiburan. Teknologi informasi dan juga komunikasi saat ini mendukung media hiburan yang sangat banyak ragamnya bagi setiap orang.
6. Mempermudah komunikasi dengan individu lainnya yang jauh merupakan salah satu hal yang paling utama yang harus dijalin oleh manusia sebagai makhluk sosial.
7. Sharing dan berbagi file/ dokumen saat ini sudah merupakan kebutuhan dari setiap orang.
8. Memiliki banyak dampak positif dalam dunia pendidikan Dampak lainnya yang paling terasa dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah dalam bidang pendidikan.
9. Sebagai lokasi untuk bisnis jual beli. Saat ini, muncul banyak lapangan

pekerjaan baru yang dihasilkan berkat adanya perkembangan teknologi informasi dan juga komunikasi, yaitu online shop dan juga bisnis online.

10. Membantu menyelesaikan masalah dengan mudah. Teknologi informasi dan juga komunikasi ternyata juga memiliki dampak yang positif dalam hal penyelesaian masalah. Dengan komunikasi yang menjadi lebih baik dan juga arus informasi yang cepat, maka teknologi informasi dan juga komunikasi dapat menjadi solusi bagi masalah.

Orangtua kerap memfasilitasi putra-putri mereka yang masih belia dengan gadget atau barang-barang berbau teknologi lainnya untuk memanjakan putra-putri mereka seperti komputer dan handphone. Namun orangtua patut waspada terhadap fasilitas teknologi canggih yang mereka berikan kepada putra-putri mereka karena ternyata teknologi mampu membawa dampak negatif pada sang buah hati. Dampak negatif teknologi pada anak-anak dan remaja adalah sebagai berikut:

1. Kehilangan kemampuan bersosialisasi.
2. Pornografi Kejahatan dunia maya adalah istilah yang mengacu kepada aktivitas kejahatan dengan komputer atau jaringan komputer menjadi alat, sasaran atau tempat terjadinya kejahatan. Termasuk ke dalam kejahatan dunia maya antara lain adalah hacking, penipuan lelang secara online, pemalsuan cek, penipuan kartu kredit/carding, confidence fraud, penipuan identitas, pornografi, dll.
3. Menurunnya prestasi belajar Seperti yang dikatakan pada poin 1, "teknologi mampu meracuni dan menyebabkan candu pada penggunaannya, layaknya zat psikotropika".

Sekolah adalah Lembaga yang menjadi wadah dalam belajar dan mengajar dalam pemberian ilmu pada siswa oleh guru.

Tujuan adanya Lembaga tersebut agar terbentuknya harapan besar pada setiap generasi penerus sehingga mendapatkan mada depan yang baik untuk diri siswa dan bangsa Indonesia. Mencapai prestasi belajar perlu adanya motivasi dari siswa baik eksternal maupun internal. Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah masih banyak siswa tidak terlalu memperhatikan ketika penyampaian materi berlangsung setelah dilakukan wawancara dan beberapa di antara mereka mengatakan bahwa cara penyampaian guru yang membosankan dan terlalu menggurui, sehingga membuat mereka diperlakukan selayaknya anak kecil.

Wilayah dalam pengabdian ini adalah guru - guru di SMPN 83 jelambar jakarta. Pangabdian ini mempunyai fungsi untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, serta pandangan baru yang dapat memberikan hasil yang positif untuk para peserta sehingga mampu dan cakap dalam menghadapi perkembangan zaman.

Untuk itu kami Dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Sasmita Jaya beserta karyawan dan mahasiswa telah mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan SMP Negeri 83 Jakarta memberikan pemahaman tentang “The Role of Technology Towards Teenagers Psychology and Behaviour Effect”.

Solusi yang bisa diberikan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap kemajuan teknologi adalah sebagai berikut:

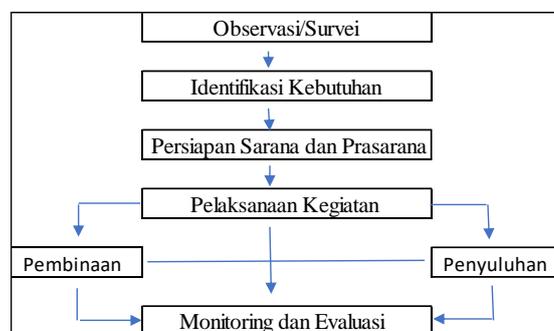
1. Memanfaatkan sebaik mungkin penggunaan dari teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan,
2. Teliti dalam menggunakan situs jejaring sosial, memblokir situs - situs yang non - edukatif
3. Apabila sedang menggunakan komputer maka harus menjaga jarak pemakaian agar tidak merusak kesehatan mata
4. Tidak menggunakan sebagai ajang melakukan kejahatan.

5. Berikan bookmarks/favorited situs-situs yang suka dikunjungi anak di internet untuk memudahkan.
6. Jika anak melaporkan ada sesuatu yang membuatnya tidak nyaman selama berinternet, maka responslah anak dengan bersungguh-sungguh. Berikan perhatian pada rasa tidak nyamannya dan berikan solusi yang positif.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga ilmu yang dimiliki dapat diimplementasikan oleh para guru di SMP Negeri 83 Jakarta untuk dapat memberikan pengajaran kepada siswa siswinya dengan lebih baik lagi.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan dibawah ini:



Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

1. Survei Tempet Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projector, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan.

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembinaan dalam bentuk pertemuan secara langsung antara peserta didik pada SMPN 83 Jakarta yang menitikberatkan pada persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN).

4. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efek positif dan negatif yang seolah kontradiktif membuktikan bahwa dampak dari teknologi sangat tergantung dari penggunaannya. Oleh karena itu kunci untuk menyeimbangkan efek positif dan negatif dari teknologi terhadap perkembangan anak dan remaja adalah dengan bimbingan yang tepat dan komunikasi yang efektif antara

orangtua dan anak. Sebuah skenario win-win solution perlu dilakukan, apabila orang tua mengizinkan anak-anak mereka untuk memaksimalkan pengaruh positif teknologi dan menyerap sebanyak mungkin manfaat teknologi. Disisi lain tentu saja tetap meminimalkan dampak negatifnya.

Salah satu hak dasar anak adalah hak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara lebih optimal. Mereka pun berhak untuk mendapatkan yang terbaik dari apa yang ditawarkan oleh teknologi, dan orangtua pun wajib untuk membimbing putra-putrinya agar dapat menggunakan teknologi dengan benar serta meningkatkan pengalaman belajarnya untuk mencapai hasil yang positif. Selain itu orang tua atau pengawas harus sempat meluangkan waktu untuk menemani si anak saat berselancar di dunia maya. Rasa ingin tahu anak-anak dan remaja kadang begitu luar biasa untuk dapat dibendung, jadi mendampingi saat menjelajahi dunia maya adalah cara yang bijak untuk mendidik anak seputar internet dan membekali mereka langsung bagaimana menggunakan internet secara baik dan benar maupun tepat guna, walau sekadar untuk hiburan baginya.

Hasil yang diharapkan adalah membangun mental menghadapi perkembangan teknologi agar semua siswa bisa terhindar dari dampak buruk akibat pemakaian yang salah terhadap kemajuan teknologi yang ada saat ini. Hal ini sangat penting untuk dilaksanakan karena hasilnya bisa dijadikan sebagai pemetaan dan evaluasi sekolah untuk dapat menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki mental dan perilaku yang baik sehingga dapat berguna bagi keluarga, bangsa dan negaranya. Dengan begitu, sekolah bisa memiliki ilmu untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, dan mengukur mutu dari para siswa-siswanya, sehingga bisa memperbaiki diri untuk menghadapi kemajuan teknologi yang kian pesat.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ke SMP Negeri 83 Jakarta beralamatkan di Jl. Empang Bahagia Raya Jelambar Kota Jakarta Barat kode pos 11460. Kelurahan /

Desa Jelambar" Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, D.K.L Jakarta, tentang dampak kemajuan teknologi bagi psikologi dan perilaku remaja saat ini. Penyuluhan dan pembinaan ini dilakukan pada siswa/i SMP Otomatisasi Tata Dan yang berjumlah 571 peserta.

Kegiatan penuluan dan pembinaa ini dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Ice Breaking tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi memotivasi para guru. Respon dari guru-guru sangat baik. Terlihat ketika pemateri memberikan pengetahuan mengenai solusi menghadapi dampak kemajuan teknologi terhadap para remaja dan semangat belajar ke salah satu siswa respon siswa cepat menangkap pelajaran dari materi tersebut.

Berikut beberapa dokumentasi saat kegiatan PKM dilakukan:



Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari guru-guru yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan pembinaan mental menghadapi ujian nasional karena ada beberapa juga guru yang sangat bersemangat dan termotivasi untuk lebih dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini. Mereka juga bertekad untuk lebih semangat dalam membimbing para siswa siswi sehingga dapat menciptakan bibit-bibit unggul yang berkualitas yang dapat membanggakan kedua orangtuanya serta mencapai cita-cita yang mereka inginkan yaitu menjadi orang sukses di masa depan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kepala SMPN 83 Jakarta. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat mempersiapkan mental dalam menghadapi ujian nasional. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di

masa, yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

#### **Saran**

Berdasarkan uraian hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka kami memberikan saran:

1. Menanamkan nilai-nilai agama sedini mungkin kepada anak supaya anak lebih mengetahui batasan dalam penggunaan internet untuk diri mereka sendiri.
2. Melakukan pengawasan dan bimbingan kepada para siswa siswi yang sedang memasuki usia remaja sehingga terhindar dari dampak negatif kemajuan teknologi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, N. S., Hashim, N. H., & Aman, R. C. (2009). Ekspresi emosi dan cara remaja mengawal emosi : satu kajian rintis. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 23, 39–47.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16.
- Fajri, A. (2017). Kontribusi stabilitas emosi terhadap kemampuan pembuatan keputusan karier remaja smp. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(2), 179–196. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ijec>
- Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Lisdawati. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Belajar Remaja di Era Milenial Pada Lembaga Bimbingan Belajar Daarul ‘Uluum Petukangan Utara Pesanggrahan Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 50-59.
- Khaeruni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 183–200.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2016). *Observasi psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2011). Konsekuensi sosial media teknologi komunikasi bagi masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 1, 37–41.
- Prisgunanto, I. (2015). Pengaruh sosial media terhadap tingkat kepercayaan bergaul siswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19(2), 101-112.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Budiarti, S. M (2016). 7 Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Ks:riset & Pkm*, 3(1), 1–154.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Mandiri*, 1(2), 208-226.
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan media sosial ( communications and social media ). *The Messenger*, 3(1), 69–75.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).